

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan pembelajaran *daring* pada masa Pandemi Covid-19 Mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran *daring* ada tiga tahap yaitu *tahap persiapan*: guru mempersiapkan bahan dan alat yang akan dipergunakan dalam menunjang pembelajaran *daring* seperti RPP, laptop atau handphone, buku paket atau LKS. *Tahap pelaksanaan*: guru mengintruksikan siswa untuk absensi pada *link* yang disediakan, guru memimpin doa sebelum pembelajaran, guru membagikan materi yang akan disampaikan, setelah proses penyampaian materi dilanjutkan dengan Tanya jawab. Setelah itu guru membagikan sebuah *link* video yang berkaitan dengan materi agar siswa lebih memahami. *Tahap penutup*: guru menyimpulkan materi yang telah diberikan dan memberikan penugasan kepada siswa dan jika ada materi yang membutuhkan praktik maka siswa membuat video. Setelah itu pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah.
2. Hasil yang diperoleh dengan adanya pnerapan pembelajaran *daring* pada mata pelajaran Fiqih berbda dari pembelajaran sebelumnya yaitu pembelajaran tatap muka. Pada pembelajaran tatap muka nilai yang diperoleh para siswa rata-rata pas kriteria ketuntasan minimal, tetapi ketika pembelajaran dilakukan di rumah saja nilai-nilai hasil ulangan atau mengerjakan tugas sangat bagus-bagus. Hal tersebut dikarenakan siswa dapat mengakses dan mencari jawaban di google atau bertukar jawaban dengan teman yang lain. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran *daring* bukan dari hasil kerja keras siswa itu sendiri.

3. Dampak positif dan negatif dengan adanya penerapan pembelajaran *daring*. Adapun dampak positif dari penerapan pembelajaran *daring* adalah sebagai berikut: Dampak positif pembelajaran *daring* bagi sekolah: Menumbuhkan kreativitas bagi madrasah agar menciptakan pembelajaran yang menarik, efisien dan tidak monoton. Dampak positif bagi guru: Terhindar dari virus *Covid-19*, guru lebih berinovasi dalam pembelajaran, fleksibel, cakap terhadap perkembangan teknologi. Dampak positif pembelajaran *daring* bagi siswa: terhindar dari virus *Covid-19*, fokus dalam belajar tanpa keramaian, cakap terhadap perkembangan dan penggunaan teknologi, fleksibel (tidak terikat waktu dan tempat), hemat biaya, mendapatkan pengalaman baru dalam belajar, siswa belajar bertanggungjawab, penggunaan handphone lebih bermanfaat. Dampak positif pembelajaran *daring* bagi orang tua: secara tidak langsung dapat mengetahui perkembangan anak dalam belajar, hemat pengeluaran, dapat membantu menyelesaikan pekerjaan rumah. Sedangkan dampak negatif adanya pembelajaran *daring* adalah: dampak negatif pembelajaran *daring* bagi sekolah: sekolah belum terlalu siap dalam melaksanakan pembelajaran *daring*. Dampak negatif bagi guru: keterbatasan penguasaan teknologi dan guru yang tidak mempunyai alat komunikasi, proses penilaian atau evaluasi kurang maksimal, tidak dapat memantau dan mengawasi siswa secara langsung, kesulitan dalam mengukur pemahaman siswa. Dampak negatif pembelajaran *daring* bagi siswa: kesehatan, jaringan yang kurang stabil, kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, kurangnya interaksi antara guru dan siswa, kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran *daring*, siswa mengalami kebosanan dan kejenuhan. Dampak negatif pembelajaran *daring* bagi orang tua: penambahan dalam pembelian kuota internet, tidak dapat mengawasi dan membimbing anak belajar di rumah.

## B. Saran

Berdasarkan pada simpulan dan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas, maka peneliti hanya memberikan saran-saran yang mungkin berguna sebagai berikut:

1. Bagi guru  
Bagi guru diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran *daring* dengan media yang lebih menarik, seperti menggunakan zoom, google meet, atau whatsapp video yang dapat membuat pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik karena bertemu dengan guru walaupun hanya di aplikasi video.
2. Bagi siswa  
Bagi siswa harus mengutamakan kejujuran agar hidup menjadi tentram, bahagia dan jangan patah semangat dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan di rumah serta mempunyai target dalam mencapai keinginan yang di cita-citakan.
3. Bagi orang tua  
Dalam pembelajaran *daring* sebaiknya memerintahkan anaknya untuk bimbingan belajar dan orang tua harus selalu mengontrol dan memantau anak walaupun sibuk dalam bekerja.